

## ABSTRAK

**M Taufik Ismail, 1198040041, 2023 : “Analisis Tipe Pemilih Pemuda Karang Taruna, Pada Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2019, Di Desa Waluya Kec. Cicalengka Kab. Bandung”**

Tipe pemilih pemuda, erat kaitannya dengan bagaimana para pemuda berperilaku dan berinteraksi dalam sebuah pemilihan. Terutama terkait bentuk partisipasi mereka dalam menentukan pemimpin desa dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tipe pemilih pemuda karang taruna didesa Waluya serta mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi pemuda tersebut pada saat pemilihan kepala desa Waluya tahun 2019. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif , strategi studi kasus, serta jenis data deskriptif analisis, adapun sumber data didapatkan dari beberapa informan, diantaranya lima calon kepala desa, tiga panitia penyelenggara pemilihan, serta 16 pemilih pemuda dan didukung oleh data yang ada. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data dilakukan dengan model analisis data kualitatif, yaitu dilakukan dengan memperhatikan fakta yang ada dilapangan dan digabungkan dengan data sekunder yang berkaitan.

Guna menggambarkan analisis tipe pemilih, peneliti membedahnya kedalam tiga tipe kategori pemilih, yakni pemilih rasional, pemilih kritis dan pemilih tradisional. Serta pada penelitian ini menggunakan teori pendekatan perilaku dari Dennis Kavanagh (1983) dalam menganalisis kecenderungan perilaku pemilih setidaknya ada beberapa pendekatan yang bisa dijadikan bahan acuan yakni pendekatan sosiologis dan psikologis. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tipe pemilih pemuda didesa Waluya dalam prosesnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat sekitar dan isu politik lainnya. Mayoritas pemilih pemuda bersifat tradisional atau memilih berdasarkan aspek kedekatan sosial dan condong kepada nilai-nilai tradisional, serta sebagian pemilih pemuda bersifat rasional dan kritis, dimana pada sebagian mereka memilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang rasional dan juga kritis, terhadap apa yang telah dilakukan serta yang ingin di capai calon kepala desa. Selanjutnya preferensi pemilih pemuda pada pilkades 2019, didesa Waluya dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor sosiologis dan psikologis. Sosiologis menempatkan kegiatan memilih berdasarkan konteks sosial sedangkan psikologis menekankan pada kinerja dan pengalaman calon kandidat tersebut.

**Kata Kunci:** *Tipe pemilih, Pemuda, Pemilihan Kepala Desa Serentak*

## **ABSTRACT**

**M Taufik Ismail, 1198040041, 2023 : “Analysis Of The Young Men’s Voter Type, At The 2019 Simultaneous Village Headmasters Election, In The Village Of Waluya Kec. Cicalengka Kab. Bandung”**

Type of youth selector, is closely related to how young people behave and interact in a selection. Especially concerning the form of their participation in determining village leaders well. The study aimed at describing the type of young men's choice for the cadet in waluya village and described factors that affected the young man's preference during the 2019 elections of waluya village chief. Using qualitative approaches, case study strategies, and the type of descriptive data analysis, as well as data sources were obtained from some informers, including five village headmen, three electoral committees, and 16 youth voters and are backed by the data. Data collection techniques using observation techniques, interviews and documentations, data analysis techniques are done with qualitative data analysis models, which are done with on-site fact and are combined with relevant secondary data.

To describe voter type analyses, researchers were milking them into three types of voter category, rational voters, critical and traditional voters. As well as in the study, Dennis kavanagh's behavioral approach theory (1983) in analyzing votive behavior tendencies there are at least some of the approaches to which sociological and psychological approaches are derived. The study explains that waluya's type of young electoral votes are affected in the process by a number of factors, such as family, community, and other environmental and political issues. The majority of young voters are traditional or select based on social proximity and are inclined to traditional values, and some young voters are rational and critical, in which they vote for rational and critical considerations, for what is done and for the village head. The preference for young voters in pilkades 2019, in waluya, is affected by two factors: sociological and psychological factors. Sociological positions require a select based social context and psychological emphasis on the performance and experience of the candidate.

**Keyword:** *voter type, youth, village headman selection simultaneously*